

PERTEMUAN KE- 3

AGAMA ISLAM

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Adapun tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai berikut:

- 1.1 Mengetahui Hakikat Agama Islam
- 1.2 Mengetahui Kedudukan Agama Islam
- 1.3 Mengetahui Karakteristik Agama Islam
- 1.4 Mengetahui Tujuan agama Islam

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 3.1:

Mampu Menjelaskan Hakikat Agama Islam

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan agama inilah Allah menutup agama-agama sebelumnya. Allah telah menyempurnakan agama ini bagi hamba-hambanya. Dengan agama Islam ini pula Allah menyempurnakan nikmat atas mereka. Oleh sebab itu tidak ada suatu agama pun yang diterima selain Islam.

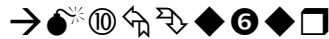
Allah SWT berfirman :

﴿لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَہٗٓ اِلَّا بِاِذْنِہٖٓ يَعْلَمُ غُوْیُّوْکُمْ وَنَجْوٰیْکُمْ وَتِلْکَ الَّذِیْٓ اَنْتُمْ عَلٰیہٗٓ اَشْفَعُوْنَ ۚ لَہٗٓ الْاَلَمٰن ۚ لَا تَاْخُذُہٗٓ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ لَّہٗٓ مَا فِی السَّمٰوٰتِ وَمَا فِی الْاَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِیْ یَشْفَعُ عِنْدَہٗٓ اِلَّا بِاِذْنِہٖٓ ۚ یَعْلَمُ غُوْیُّوْکُمْ وَنَجْوٰیْکُمْ وَتِلْکَ الَّذِیْٓ اَنْتُمْ عَلٰیہٗٓ اَشْفَعُوْنَ ۚ لَہٗٓ الْاَلَمٰن ۚ﴾

“Muhammad itu bukanlah seorang ayah dari salah seorang lelaki diantara kalian, akan tetapi dia adalah utusan Allah dan penutup para Nabi.” (QS. Al Ahzab: 40)

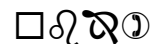
Selanjutnya Allah SWT menjelaskan dalam surat Al-Maidah ayat 3:

﴿يٰۤاَيُّهَا الَّذِیْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّبِعُوْا الْاَسْوَءَ الْاٰثَمٰتِ مِنْ رِّجَالٍ وَنِسَاۤءٍ مُّشْرِكِيْنَ مَا فَعَلُوْا ۚ سَبَّحُوْا لِلّٰہِ اَوَّلَیَّیْنَ وَاٰخِرَیْنَ وَبِیْنِیْۤا وَبَیْنِہُمْ ۚ وَیَسْتَسْمِعُوْنَ مَا فَعَلُوْا ۚ سَبَّحُوْا لِلّٰہِ اَوَّلَیَّیْنَ وَاٰخِرَیْنَ وَبِیْنِیْۤا وَبَیْنِہُمْ ۚ وَیَسْتَسْمِعُوْنَ مَا فَعَلُوْا ۚ﴾



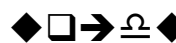
“Pada hari ini Aku telah sempurnakan bagi kalian agama kalian, dan Aku telah cukupkan nikmat-Ku atas kalian dan Aku pun telah ridha Islam menjadi agama bagi kalian.” (QS. Al Maa’idah: 3)

dan surat Ali Imran ayat 19 :



“Sesungguhnya agama yang benar di sisi Allah hanyalah Islam.” (QS. Ali Imran: 19)

dan surat Ali Imran ayat 85 :



“Dan barang siapa yang mencari agama selain Islam maka tidak akan pernah diterima darinya dan di akhirat nanti dia akan termasuk orang-orang yang merugi.” (QS. Ali ‘Imran: 85)

Inti agama Islam adalah “berserah diri secara total kepada SWT, mengesakan-Nya, mengagungkan-Nya dan mencintai-Nya dengan mengikuti wahyu dan syariat-Nya”. Hakikat sesuatu yang diajarkan oleh Islam tidak akan pernah berubah, sejak Nabi Adam as, sampai Nabi Muhammad SAW, dan hingga hari kiamat.

Pengertian Agama islam

Islam mempunyai sejumlah pengertian, diantaranya sebagai berikut:

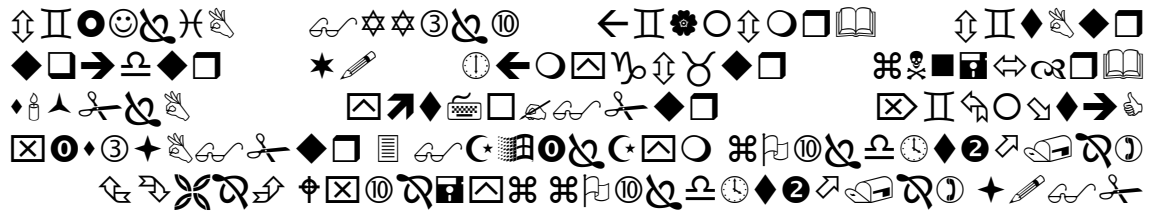
1) Islam dari kata ‘Salm’ yang memiliki arti damai

Arti ‘salm’ mempunyai arti damai atau perdamaian. Islam merupakan agama yang selalu membawa umatnya kedalam perdamaian.

2) Islam dari kata ‘Aslama’ yang berarti menyerah

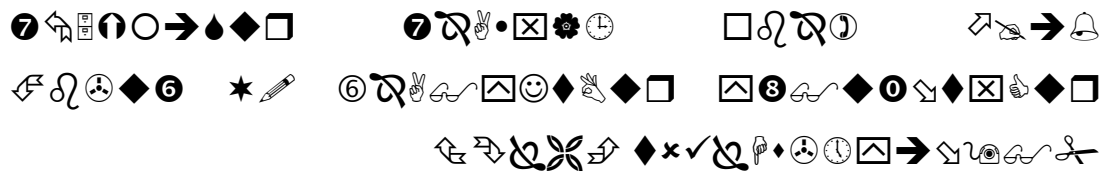
Hal ini menandakan bahwa umat Islam merupakan orang yang ikhlas, menyerahkan dan menggantungkan jiwa serta raganya hanya kepada Allah SWT. maksud dari penyerahan jiwa dan raga ini berarti melaksanakan terhadap apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Allh telah berfirman dalam Al Qur’an yang berbunyi:



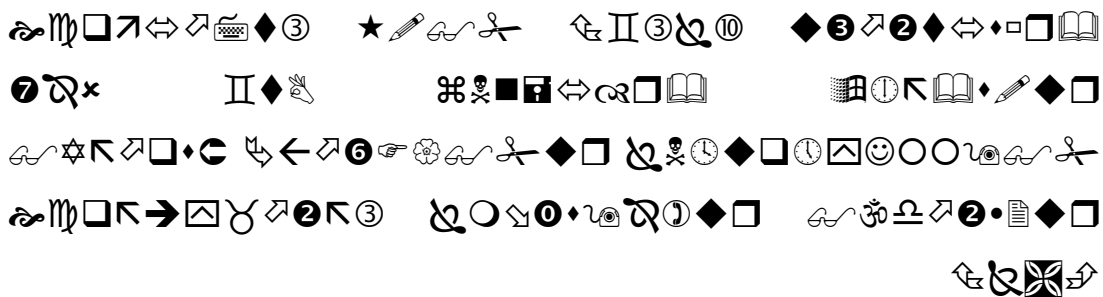
“Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah SWT, sedangkan diapun melakukan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? dan Allah SWT mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya.” (QS.An-Nisa/ 4 : 125)

Allah SWT telah menyeru kepada umat muslim untuk menyerahkan seluruh jiwa dan raga kepada-Nya. Allah SWT telah berfirman dalam QS. Al-An’am ayat : 162 :



Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (QS. 6 : 162)

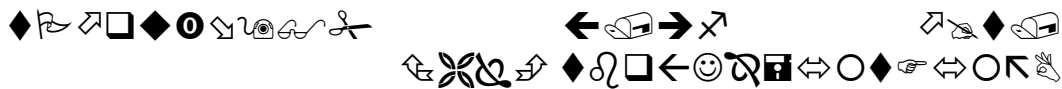
Semua makhluk Allah SWT baik yang di bumi maupun yang di langit, mereka semua memasrahkan diri kepada Allah SWT dengan selalu mengikuti Sunnatullah-Nya. Allah SWT telah berfirman dalam surat Ali Imran Ayat : 83



“Maka apakah akan mencari agama lai selain agama Allah SWT, padahal hanya kepada-Nya lah tempat berserah yang ada di langit dan di bumi, baik dalam keadaan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allah SWTlah mereka kembali.” (QS 3:83)

3) Islam dari kata ‘Istaslama’- Mustaslimun (Penyerahan total kepada Allah SWT)

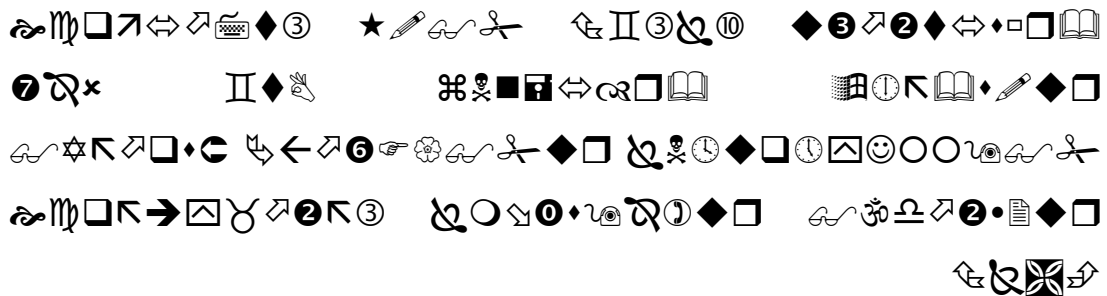
Allah SWT telah berfirman di dalam surat Ass shaffat ayat : 26



“Bahkan, pada hari itu mereka menyerahkan diri.” (QS.As Shaffat/ 37:26)

a. Islam Agama Yang Benar

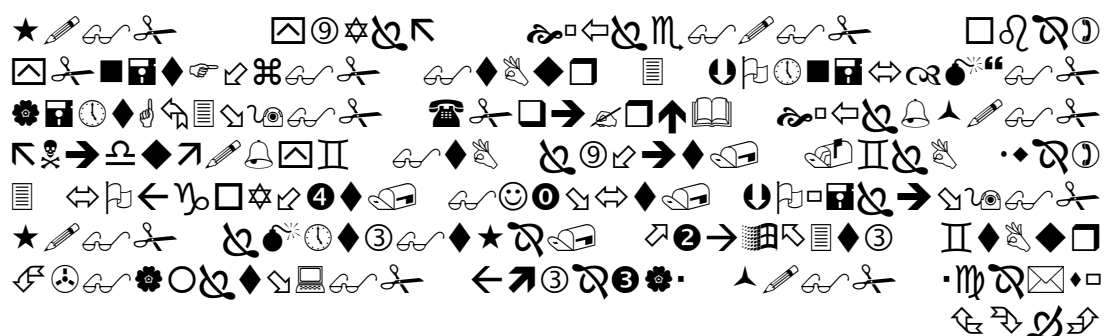
Dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah menegaskan tentang kebenaran Islam sebagai agama bagi seluruh umat manusia. Diantara penegasan tersebut terdapat dalam beberapa surat berikut: Surat Ali Imran/3 ayat : 83



“Maka apakah akan mencari agama lai selain agama Allah SWT, padahal hanya kepada-Nya lah tempat berserah yang ada di langit dan di bumi, baik dalam keadaan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allah SWTlah mereka kembali.” (QS 3:83)

Ayat di atas menjelaskan bahwa agama yang benar adalah agama yang datang dari Allah SwT.

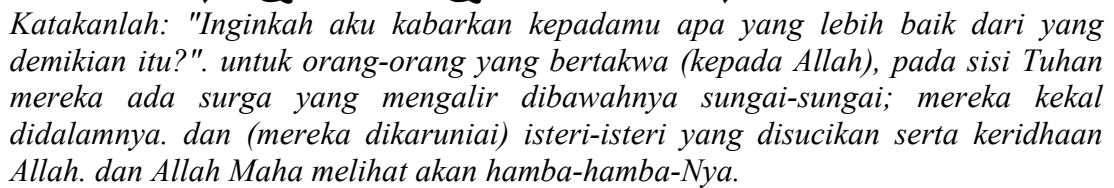
Dalam Ayat yang lain, yaitu surat Ali Imran/3 ayat 19, Allah menegaskan:



Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya. (QS. Al-Imran/3: 19)

Kemudian, dalam surat Ali Imran ayat 15, Allah SwT. berfirman:



[illegible]

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-maidah/5:3)

29

Imran: 85 dan surat al-Ma'idah: 3. Nama lain dari agama Islam adalah *ad-Dinul Qayyim* seperti tersebut dalam surat at-Taubah: 36. Dan dalam surat al-Bayyinah: 5 disebut dengan istilah *Dinul Qayyimah*. Sebutan lain adalah *Dinullah*, seperti nampak dalam surat Ali Imran: 83 dan an-Nashr: 2; "*Dinul Haq*" seperti tersebut dalam surat at-Taubah: 29 dan 33.

Penegasan Allah SWT dalam Al-Qur'an yang mengatakan bahwa Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad s.a.w. sebagai satu-satunya agama yang benar ajarannya dapat dikuatkan dengan alasan dan bukti sebagai berikut:

- 1) Islam sebagai agama yang jelas asal usulnya, yaitu sebagai agama wahyu yang terakhir.
- 2) Islam dibawa oleh seorang Nabi terakhir, yaitu Nabi Muhammad saw.
- 3) Ajaran Islam diterangkan dalam Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir bagi seluruh umat manusia.
- 4) Ajaran Islam tidak ada yang bertentangan dengan fitrah manusia, tetapi mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an dalam surat al-Ma'idah ayat 3 sebagaimana telah disebutkan di atas; dan surat Rum ayat 30, yang artinya : *Maka hadapkanlah wajahmu kepada agama (Islam), fitrah Allah, dimana Dia menciptakan manusia diatas fitrah tersebut. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.*
- 5) Ajaran Islam tertumpu pada ajaran mengesakan Tuhan dan bertujuan menjadikan manusia sebagai sumber kabaikan.
- 6) Ajaran Islam dapat diamalkan dengan mudah dan praktis oleh orang yang beriman (tidak memerlukan upacara yang rumit), dan semua ajarannya baik dan lurus sesuai dengan fitrah manusia yang tidak mau dipersulit dan yang kecenderungannya kepada yang baik dan lurus. Hal ini ditegaskan Al-Qur'an dalam surat al-Ma'idah ayat 50:

Apakah hukum jahiliyah yang mereka cari dan hukum siapakah yang lebih baik daripada hukum Allah bagi kaum yang yakin.

Didalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 185 menyebutkan bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk dan pembeda :

Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (QS. Al-Baqarah: 185)

Tujuan Pembelajaran 3.2:
Mampu Menjelaskan Kedudukan Agama Islam

Posisi islam terhadap agama-yang lain dapat dilihat dari :

- 1) Dapat dilihat dari ciri khas agama islam yang paling mononjol, yaitu bahwa islam menyuruh para pemeluknya agar beriman dan mempercayai bahwa sekalian agama besar di dunia yang datang sebelumnya diturunkan dan di wahyukan oleh Allah SWT. Dalam al-Qur'an, dijumpai ayat-ayat yang menyuruh umat Islam mengakui agama-agama yang diturunkan sebelumnya sebagai bagian dari rukun iman. Misalnya ayat yang berbunyi:

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. (QS. Al-Baqarah, 2:4)

berdasarkan ayat tersebut terlihat jelas bahwa posisi Islam diantara agama-agama lainnya dari sudut keyakinan adalah agama yang meyakini dan memercayai agama yang dibawa oleh para rasul sebelum Nabi Muhammad.

- 2) Posisi Islam diantara agama besar di dunia dapat pula dilihat dari ciri khas agama islam yang memberinya kedudukan istimewa diantara sekian agama. Selain menjadi agama yang terakhir, dan yang meliputi sebelumnya, Islam adalah pernyataan kehendak Ilahi yang sempurna. Dalam Al-Qur'an menyatakan :

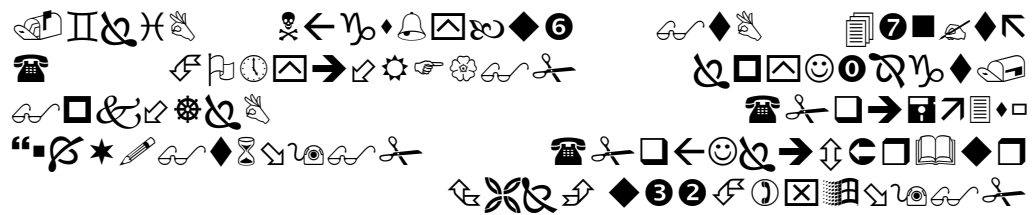
الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. (QS. Al-Maaidah, 5:3)

- 3) Posisi Islam diantara agama-agama lainnya dapat dilihat dari perannya. Dalam hal ini agama Islam memiliki tugas besar yaitu

- a) Mendatangkan perdamaian dunia dengan membentuk persaudaraan diantara sekalian agama di dunia;
 - b) Menghimpun segala kebenaran yang termuat dalam agama yang telah ada sebelumnya;
 - c) Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang diperbuat oleh penganut agama sebelumnya yang kemudia dimasukkan pada agama itu;
 - d) Mengajarkan kebenaran abadi yang sebelumnya tidak pernah diajarkan.
- 4) Posisi Islam diantara agama-agama lain dapat pula dilihat dari unsur pembaharuan didalamnya. Dengan datangnya Islam, agama memperoleh arti yang baru. Dalam hal ini, paling kurang ada dua hal:
- a) Agama tidak boleh dianggap sebagai dogma yang orang harus menerimanya, jika ia ingin selamat dari siksaan yang kekal. Dalam Islam, agama harus diperlakukan sebagai ilmu yang didasarkan atas pengalaan universal umat Manusia;
 - b) Ruang lingkup agama itu tidak terbatas oleh kehidupan akhirat saja, melainkan mencakup kehidupan dunia juga. Dengan kehidupan dunia yang baik, umat manusia dapat mencapai kesadaran akan adanya kehidupan yang lebih baik.
- 5) Posisi Islam menurut agama lain dapat dilihat dari dua sifat yang dimiliki ajaran Islam, yaitu:
- a) Akomodatif. Sebelum Islam datang misalnya, dijumpai adanya kebiasaan melakukan perbuatan persembelihan pada para Dewa dan Arwah leluhur untuk memperoleh keberkahan. Kebiasaan berkonrban ini diteruskan oleh Islam dengan mengganti benda yang di Korbankan, bukan lagi manusia melalui hewan ternak. Tujuan Qurban diarahkan sebagai bentuk pengabdian dan rasa syukur kepada Tuhan atas segala karunia yang diberikan kepadanya, sedangkan daging Qurban yang diberikan kepada Fakir Miskin dan Orang-orang yang kurang mampu. Dengan Qurban tersebut, maka akan tercipta tujuan agama yaitu, menjalin hubungan manusia dengan Tuhan dan Manusia dengan Manusia.





Menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir. (QS. Al-Hajj, 22:28)

- b) Persuasif. Dari satu segi Islam, melihat adanya hal-hal yang tidak disetujui dan harus dihilangkan, namun dari segi yang lain, Islam mengupayakan agar proses menghilangkan tradisi yang demikian itu tidak menimbulkan gejala sosial yang merugikan. Upaya tersebut dilakukan dengan cara persuasif. Proses tersebut dilakukan secara bertahap (*Tadrij*) sampai menjelaskan makna larangan tersebut yang disesuaikan dengan tingkat intelektual mereka, hingga akhirnya perbuatan tersebut benar-benar ditinggalkan oleh masyarakat. Hal yang demikian misalnya terlihat pada larangna Islam terhadap praktek riba, judi dan minuman keras serta memuja berhala.
- 6) Hubungan Islam dengan agama lain dapat dilihat pada ajaran moral atau akhlaq yang mulia yang ada didalamnya.

<i>Tujuan Pembelajaran 3.3:</i>
--

<i>Mampu Menjelaskan Karakteristik Agama Islam</i>

Beberapa karakteristik agama Islam, yakni antara lain :

1) Rabbaniyah (Bersumber langsung dari Allah s.w.t)

Islam merupakan manhaj Rabbani (konsep Allah s.w.t), baik dari aspek akidah, ibadah, akhlak, syariat, dan peraturannya semua bersumber dari Allah s.w.t

2) Insaniyah 'Alamiyah (humanisme yang bersifat universal)

Islam merupakan petunjuk bagi seluruh manusia, bukan hanya untuk suatu kaum atau golongan. Hukum Islam bersifat universal, dan dapat diberlakukandi setiap bangsa dan negara.

3) Syamil Mutakamil (Integral menyeluruh dan sempurna)

Islam membicarakan seluruh sisi kehidupan manusia, mulai dari yang masalah kecil sampai dengan masalah yang besar.

4) Al-Basathah (elastis, fleksibel, mudah)

Islam adalah agama fitrah bagi manusia, oleh karena itu manusia niscaya akan mampu melaksanakan segala perintah-Nya tanpa ada kesulitan, tetapi umumnya yang menjadikan sulit adalah manusia itu sendiri.

5) Al-'Adalah (keadilan)

Islam datang untuk mewujudkan keadilan yang sebenar-benarnya, untuk mewujudkan persaudaraan dan persamaan di tengah-tengah kehidupan manusia, serta memelihara darah (jiwa), kehormatan, harta, dan akal manusia.

6) Keseimbangan (equilibrium, balans, moderat)

Dalam ajaran Islam, terkandung ajaran yang senantiasa menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan umum, antara kebutuhan material dan spiritua serta antara dunia dan akhirat.

7) Perpaduan antara Keteguhan Prinsip dan Fleksibilitas

Ciri khas agama Islam yang dimaksud adalah perpaduan antara hal-hal yang bersifat prinsip (tidak berubah oleh apapun) dan menerima perubahan sepanjang tidak menyimpang dari batas syariat.

8) Graduasi (berangsur-angsur/bertahap)

Hukum atau ajaran-ajaran yang diberikan Allah kepada manusia diturunkan secara berangsur-angsur sesuai dengan fitrah manusia. Jadi tidak secara sekaligus atau radikal.

9) Argumentatif Filosofis

Ajaran Islam bersifat argumentatif, tidak bersifat doktriner. Dengan demikian Al-Quran dalam menjelaskan setiap persoalan senantiasa diiringi dengan bukti-bukti atau keterangan-keterangan yang argumentatif dan dapat diterima dengan akal pikiran yang sehat (rasional religius).

<i>Tujuan Pembelajaran 3.4:</i>
<i>Mampu Menjelaskan Tujuan Agama Islam</i>

Terlaksananya tujuan hidup manusia merupakan perwujudan diberlakukannya fungsi-fungsi Islam dalam kehidupan manusia dan masyarakat yang beriman dan bertakwa. Tujuan islam dalam kehidupan manusia ialah :

1) Islam Sebagai Agama Allah

Islam sebagai agama Allah dinyatakan dalam predikatnya yaitu dienul haq (agama yang benar), dimana kehadiran dan kebenaran agama Islam nyata sepanjang zaman. Islam juga dinyatakan sebagai dinul khalis yang berarti kesucian dan kemurnian serta keaslian Islam terjaga sepanjang masa.

2) Islam Sebagai Panggilan Allah SWT

Allah memanggil orang yang beriman dan bertakwa kepada Islam dengan mengutus Rasul-Nya membawa Islam agar supaya disampaikan dan diajarkan kepada manusia . Oleh karena itu para rasul dan para pengikut nya yang setia hanya mengajak manusia kepada Islam.

3) Islam sebagai Rumah yang Dibangun oleh Allah

Allah menjadikan Islam sebagai "rumah" yang disediakan bagi hamba-Nya yang beriman dan bertakwa agar mereka hidup sebagai keluarga muslim. Dengan demikian Islam merupakan wadah yang mempersatukan orang yang beriman dan bertakwa dalam melaksanakan dan menegakkan agama Allah dalam kehidupan manusia dan masyarakat.

4) Islam Sebagai Jalan yang Lurus

Orang yang beriman dan bertakwa yang memenuhi panggilan Allah kepada Islam, tetap dalam Islam melaksanakan ajaran Islam, karena mereka tahu dan mengerti bahwa Islam itu agama Allah. Merekalah yang sedang berjalan pada jalan Allah yaitu sirathal Mustaqim(jalan yang lurus).

5) Islam Sebagai Tali Allah

Sebagai tali Allah, Islam merupakan pengikat yang mempersatukan orang yang beriman dan bertakwa dalam melaksanakan dan menegakkan agama Allah.

C. LATIHAN SOAL/TUGAS

1. Ruang lingkup agama tidak terbatas pada kehidupan akhirat saja melainkan juga mencakup kehidupan dunia. Dengan kehidupan dunia yang baik, manusia dapat mencapai kesadaran akan adanya kehidupan yang lebih tinggi. Jelaskan mengapa dalam Islam harus ada keseimbangan antara kehidupan akhiran dan kehidupan dunia !
2. Islam mengajar berbagai aspek kehidupan, tetapi mengapa sumberhukum Islam tidak cukup hanya Al-quran tetapi ada Hadits nabi saw !

3. Posisi islam diantara agama-agam yang lain dilihat dari dua sifat yang dimiliki ajaran islam, yaitu *akomodatif* dan *persuasif*, jelaskan konsep akomodatif dan persuasif yang dimiliki islam !
4. Allah SWT berfirman yang artinya :*Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. (QS. Al-Maaidah, 5:3)* Jelaskan kandungan ayat surat Al-Maidah ayat 3. !
5. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT telah menegaskan tentang kebenaran Islam sebagai agama bagi seluruh umat manusia. Jelaskan mengapa hanya Islam agama yang di Ridloi Allah SWT !
6. Islam merupakan petunjuk bagi seluruh manusia, bukan hanya untuk suatu kaum atau golongan. Hukum Islam bersifat universal, dan dapat diberlakukan di setiap bangsa dan negara. Jelaskan mengapa hukum Islam bersifat Universal !

D. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. (1987). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Terj. H. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry L.I.S. Jakarta: Bulan Bintang. Cet.V.
- Azra, Azyumardi Azra., 1999. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Direktorat Perguruan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama Islam: Jakarta.
- Gazalba, Sidi., 1992. *Ilmu, Filsafat, dan Islam tentang Manusia dan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet. III.
- Gozali, Deden Ahmad., Heri Gunawan. 2015. *Studi Islam: Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner*. Bandung: Rosda Karya.
- Qadir, Koko Abdul., 2014. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Pustaka setia.